

HUBUNGAN TINGKAT PENCAPAIAN PRESTASI OLAHRAGA DENGAN PRESTASI AKADEMIK SISWA SMP N 1 BOROBUDUR SMP N 1 BOROBUDUR KECAMATAN BOROBUDUR, KABUPATEN MAGELANG

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE ATTAINMENT LEVEL OF SPORTS ACHIEVEMENT AND THE ACADEMIC ACHIEVEMENT AMONG STUDENTS OF SMPN 1 BOROBUDUR, BOROBUDUR DISTRICT, MAGELANG REGENCY

Oleh : Anugraha Gading Dewantara, pjkr, fik uny
anugrahagading@gmail.com

Abstrak

SMP N 1 Borobudur merupakan SMP favorit yang ada di Kabupaten Magelang. SMP N 1 Borobudur sering mencipkakan bibit-bibit atlet berprestasi akan tetapi Guru mata pelajaran SMPN 1 Borobudur masih mengutamakan prestasi akademik dibanding prestasi olahraga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pencapaian tingkat prestasi olahraga dengan prestasi akademik di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Metode yang digunakan adalah survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP N 1 Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang yang mendapat sertifikat prestasi olahraga dari tingkat daerah dan nasional pada tahun 2017/2018 yang berjumlah 34. Analisis data menggunakan uji korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan yang positif antara tingkat pencapaian tingkat prestasi olahraga dengan prestasi akademik di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, dengan nilai $r_{x,y} = 0,681 > r_{(0,05)(34)} = 0,329$. Artinya semakin baik nilai tingkat pencapain prestasi olahraga maka semakin baik nilai prestasi akademiknya

Kata kunci: prestasi olahraga, prestasi akademik, SMP N 1 Borobudur

Abstract

SMPN 1 Borobudur is a favorite junior high school in Magelang Regency. It often generates prospective athletes with achievement but the subject matter teachers there still prioritize academic achievement more than sports achievement. This study aimed to find out the relationship between the attainment level of sports achievement and the academic achievement at SMPN 1 Borobudur, Borobudur District, Magelang Regency. This was a correlational study. The method was the survey and the data were collected by means of a questionnaire. The research population comprised students of SMPN 1 Borobudur, Borobudur District, Magelang Regency, who got certificates of sports achievement at the regional and national levels in 2017/2018 with a total of 34 students. The data were analyzed using the product moment correlation test. The result of the study showed that there was a significant positive relationship between the attainment level of sports achievement and the academic achievement at SMPN 1 Borobudur, Borobudur District, Magelang District, with $r_{xy} = 0.681 > r_{(0,05)(34)} = 0.329$. This means that the higher the attainment level of sports achievement is, the higher the academic achievement is.

Keywords: sports achievement, academic achievement, SMPN 1 Borobudur

PENDAHULUAN

Prestasi merupakan suatu pencapaian membanggakan yang dapat dihasilkan dalam suatu kegiatan. Biasanya prestasi diapresiasi dengan pemberian piala, piagam, atau sertifikat. Sesuatu yang dihasilkan dengan usaha dan kerja keras bisa disebut juga dengan prestasi. Prestasi adalah hasil upaya yang telah dicapai oleh olahragawan atau kelompok olahraga atau (tim) dalam kegiatan olahraga (UU No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahrgaan Nasional. Menurut Al-Uqshari (2006: 24) prestasi adalah keberhasilan yang didapat karena berlatih atau belajar dengan baik. Menurut Bloom dalam Arikunto (2002:110) bahwa hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

SMP N 1 Borobudur merupakan sekolah menengah pertama negeri yang ada di Kabupaten Magelang yang terletak di utara Candi Borobudur yaitu terletak di Jalan Sentanu KM. 2 Dusun Sigug, Desa Bumiharjo, Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang tepat berada di selatan Balai Desa Bumiharjo. SMP N 1 Borobudur merupakan sekolah yang berstandar nasional (SSN). SMP N 1 Borobudur menggunakan kurikulum K-13, memiliki Guru 34, Siswa Laki-laki 320, Siswa Perempuan 379, dan rombongan belajar 24. SMP N 1 Borobudur termasuk sekolah favorit yang berada di Kabupaten Magelang.

SMP N 1 Borobudur sebagai lembaga formal sudah banyak menciptakan prestasi di berbagai bidang baik olahraga ataupun akademik, sebagai lembaga formal merupakan sarana yang tepat dalam penyaluran bakat, minat dan potensi dalam bidang akademik dan olahraga pada lingkungan sekolah. Walaupun SMP N 1 Borobudur bukan SMP KKO tetapi banyak menciptakan siswa atlet yang berprestasi dibanding SMP lain di Kabupaten Magelang. Karena di Magelang sendiri belum

ada SMP yang memiliki kelas khusus olahraga.

Cabang olahraga yang sering menonjol di SMP N 1 Borobudur yaitu Sepak Bola, Bola Voli, dan Taekwondo. Bola Voli merupakan cabang andalan SMP N 1 Borobudur dalam event popda di Kabupaten Magelang karena banyak atlet junior dari klub bola voli Pervores Magelang yang bersekolah di SMP N 1 Borobudur tanpa mengesampingkan cabang yang lain. Prestasi tersebut didukung juga karena ekstrakurikuler yang berjalan dengan baik. Karena ekstrakurikuler tersebut bukan hanya dilatih oleh Guru PJOK tetapi didampingi dan dilatih oleh pelatih yang mumpuni seperti ekstrakurikuler bola voli yang dilatih oleh pelatih dari klub bola voli Pervores Magelang, sepak bola dan taekwondo juga dilatih oleh pelatih profesional.

Pencapaian tertinggi pada tahun 2017 adalah dari cabang taekwondo yang diwakili oleh Sabitza Inggit Wijaya kelas VIII C karena menjadi juara 1 nasional kelas 49 kg pada ajang Jakarta Taekwondo Festival. Juara 1 sepak bola Kabupaten Magelang dan di tingkat Karesidenan Kedu menduduki juara 2. Wawancara dengan salah satu Guru kelas mengutarakan bahwa kebanyakan siswa yang berprestasi olahraga kebanyakan becanda saat pelajaran khususnya atlet yang laki-laki sehingga tidak fokus dalam pembelajaran (Hasil Observasi tanggal 12 Februari 2018).

Guru mata pelajaran SMP N 1 Borobudur seharusnya tidak hanya mengutamakan pencapaian nilai prestasi akademik dan mengabaikan prestasi non-akademik "olahraga" merupakan kekeliruan pelaksana pendidikan. Tidak semua siswa memiliki keunggulan akademis karena ada juga yang menonjol di bidang olahraga. Oleh karena itu Guru sebisa mungkin menyeimbangkan antara prestasi akademik

dengan prestasi olahraga apabila sekolah tersebut memiliki siswa yang mempunyai prestasi olahraga. Siswa yang berprestasi dibidang non akademik (olahraga) diharapkan juga berprestasi di bidang akademik. Pasalnya prestasi siswa tidak hanya dikembangkan melalui pelajaran intra sekolah, melainkan ekstrakurikuler di sekolah. Oleh Karena itu siswa yang berprestasi di olahraga bisa tertinggal dalam akademik karena kurangnya jam belajar. Siswa yang berprestasi olahraga di SMP N 1 Borobudur terforsir untuk latihan demi meningkatkan prestasi olahraga sehingga untuk belajar materi akademik kurang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi di SMP N 1 Borobudur pada tanggal 12 Februari 2018 menurut Bapak Suyoto selaku Guru PJOK menyatakan bahwa siswa atlet yang berprestasi cenderung malas-malasan saat pelajaran kelas tetapi waktu pelajaran PJOK paling semangat diantara siswa yang lain sehingga dalam pembelajaran kelas tidak antusias. Dengan hal ini maka penulis ingin melakukan penelitian di SMP N 1 Borobudur untuk membuktikan apakah benar pendapat yang telah ada tersebut. Awal mula dari permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini yaitu apakah ada hubungan apabila siswa memiliki prestasi olahraga baik akan membuat prestasi akademik kurang baik. Oleh sebab itu pada kesempatan ini, penulis akan memberanikan diri untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga dengan Prestasi Akademik Siswa SMP N 1 Borobudur SMP N 1 Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional yaitu

penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua atau beberapa variabel (Arikunto 2002: 247). Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari kekurangan-kekurangan secara faktual (Arikunto, 2002: 56).

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di SMP Negeri 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. Penelitian dilakukan pada bulan April 2018.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP N 1 Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang yang mendapat sertifikat prestasi olahraga dari tingkat daerah atau nasional pada Tahun 2017/2018 yang berjumlah 34 siswa.

Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa SMP N 1 Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang yang mendapat sertifikat prestasi olahraga dari tingkat daerah atau nasional pada Tahun 2017/2018 yang berjumlah 34 siswa diambil menggunakan teknik *total sampling*

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Menurut Arikunto (2006: 168), angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini

menggunakan modifikasi skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS) skor 4, Setuju (S) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1.

Uji coba instrumen penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 23 Januari 2018 di SMP N 1 Borobudur dengan responden berjumlah 20 orang. Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa dari 15 butir semua butir valid. Hasil uji validitas selengkapnya disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

No	r hitung	r tabel (20;5%)	Keterangan
1	0.680	0,423	Tidak Valid
2	0.762	0,423	Valid
3	0.542	0,423	Valid
4	0.554	0,423	Valid
5	0.818	0,423	Valid
6	0.864	0,423	Valid
7	0.684	0,423	Valid
8	0.687	0,423	Valid
9	0.428	0,423	Valid
10	0.735	0,423	Valid
11	0.840	0,423	Valid
12	0.632	0,423	Valid
13	0.433	0,423	Valid
14	0.818	0,423	Valid
15	0.615	0,423	Valid

Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,923	15

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti meminta surat izin penelitian dari Fakultas.

2. Peneliti mencari data siswa SMP Negeri 1 Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang yang mendapat sertifikat prestasi olahraga dari tingkat daerah atau nasional pada Tahun 2017/2018.
3. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
4. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
5. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dilanjutkan dengan menganalisis data kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan statistik parametrik. Adapun teknik analisis data meliputi:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi datanya menyimpang atau tidak dari distribusi normal. Uji normalitas ini dianalisis dengan bantuan program SPSS.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas regresi bertujuan untuk menguji kekeliruan eksperimen atau alat eksperimen dan menguji model linier yang telah diambil. Regresi dikatakan linier apabila harga $p > 0,05$. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.

2. Uji Hipotesis

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan rumus *person product moment*. Setelah diketahui nilai koefisien korelasinya, kemudian dicari determinasinya ($R = r^2 \times 100\%$) (Hadi, 1991: 5).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

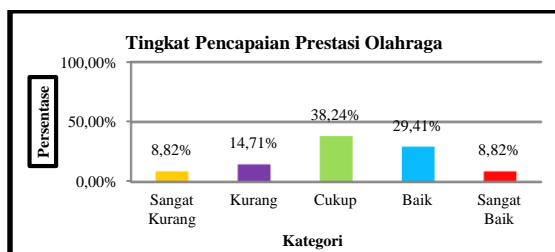
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini berupa tingkat pencapaian tingkat prestasi olahraga dengan prestasi akademik di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang yang diukur menggunakan angket yang berjumlah 15 butir. Hasil selengkapnya disajikan sebagai berikut:

a. Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga

Deskriptif statistik data tingkat pencapaian prestasi olahraga di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang didapat skor terendah (*minimum*) 17,00, skor tertinggi (*maksimum*) 31,00, rerata (*mean*) 23,82, nilai tengah (*median*) 23,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 22,00, *standar deviasi* (SD) 4,06.

Tingkat pencapaian prestasi olahraga di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang

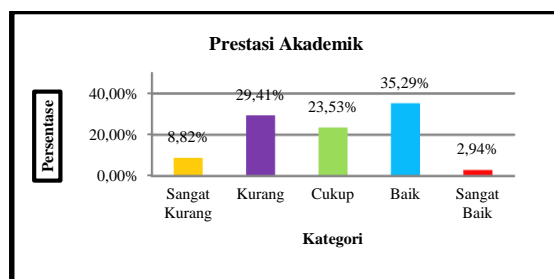
Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa tingkat pencapaian prestasi olahraga di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 8,82% (3 siswa), “kurang” sebesar 14,71% (5

siswa), “cukup” sebesar 38,24% (13 siswa), “baik” sebesar 29,41% (10 siswa), dan “sangat baik” sebesar 8,82% (3 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 23,82, tingkat pencapaian prestasi olahraga di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang dalam kategori “cukup”.

b. Prestasi Akademik

Deskriptif statistik data prestasi akademik di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang didapat skor terendah (*minimum*) 15,00, skor tertinggi (*maksimum*) 27,00, rerata (*mean*) 21,68, nilai tengah (*median*) 22,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 24,00, *standar deviasi* (SD) 3,35.

Prestasi akademik di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Prestasi Akademik di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang

Berdasarkan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa tingkat pencapaian tingkat prestasi olahraga di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 8,82% (3 siswa), “kurang” sebesar 29,41% (8 siswa), “cukup” sebesar 23,53% (8 siswa), “baik” sebesar 35,29% (12 siswa), dan “sangat baik” sebesar 2,94% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 21,68, tingkat pencapaian tingkat prestasi

olahraga di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang dalam kategori “cukup”.

2. Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah $p > 0.05$ sebaran dinyatakan normal, dan jika $p < 0.05$ sebaran dikatakan tidak normal. Rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>p</i>	<i>Sig.</i>	Keterangan
Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga	0,740	0,05	Normal
Prestasi Akademik	0,176		Normal

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*p*) adalah lebih besar dari 0,05, jadi, data adalah berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas hubungan dilakukan melalui uji F. Hubungan antara variabel X dengan Y dinyatakan linier apabila nilai $p > 0.05$. Hasil uji linieritas dapat dilihat dalam tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas

Hubungan Fungsional	<i>P</i>	<i>Sig.</i>	Keterangan
X.Y	0,200	0,05	Linear

Dari tabel 4 di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi (*p*) adalah lebih besar dari 0,05, jadi, hubungan variabel bebas dengan variabel terikatnya dinyatakan linear.

3. Hasil Uji Prasyarat

Analisis data penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu uji korelasi *product moment*. Hipotesis dalam penelitian ini berbunyi “Ada hubungan yang signifikan

antara tingkat pencapaian prestasi olahraga dengan prestasi akademik di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang”. Hasil uji analisis dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Koefisien Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga (X) dengan Prestasi Akademik (Y)

Korelasi	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
X.Y	0,681	0,329	Signifikan

Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas diperoleh koefisien korelasi antara tingkat pencapaian prestasi olahraga dengan prestasi akademik sebesar 0,681 bernilai positif, artinya semakin baik nilai tingkat pencapaian prestasi olahraga maka semakin baik nilai prestasi akademiknya. Uji keberartian koefisien korelasi tersebut dilakukan dengan cara mengonsultasi harga *r* hitung dengan *r* tabel, pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 34$ diperoleh *r* tabel sebesar 0,329. Koefisien korelasi antara $r_{x,y} = 0,681 > r_{(0.05)(34)} = 0,329$, berarti koefisien korelasi tersebut signifikan. Hipotesis yang berbunyi “Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pencapaian prestasi olahraga dengan prestasi akademik di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang”, diterima.

Besarnya sumbangan tingkat pencapaian tingkat prestasi olahraga dengan prestasi akademik di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang diketahui dengan cara nilai R ($r^2 \times 100\%$). Nilai r^2 sebesar 0,464, sehingga besarnya sumbangan sebesar 46,4%, sedangkan sisanya sebesar 53,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, yaitu faktor psikologis atau kematangan mental.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pencapaian prestasi olahraga dengan prestasi akademik di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pencapaian prestasi olahraga dengan prestasi akademik di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. Tingkat pencapaian prestasi olahraga memberikan sumbangan sebesar 46,4% terhadap prestasi olahraga.

Belajar tidak hanya dapat dilakukan di sekolah saja, namun dapat dilakukan dimanamana seperti di rumah ataupun di lingkungan masyarakat. L.C.Crow dan A.Crow belajar adalah suatu proses aktif yang perlu dirangsang dan dibimbing ke arah hasil-hasil yang diinginkan. Sedangkan Gregory A.Kimble adalah suatu perubahan yang relatif permanen dalam pontensialitas tingkah laku yang terjadi pada seseorang atau individu sebagai suatu hasil latihan atau praktek (dalam Purwa, 2012: 227).

Pencapaian prestasi yang baik akan sangat ditentukan oleh berbagai faktor. Dalam dunia pendidikan prestasi akademik menjadi tolak ukur pencapaian nilai seseorang dalam melaksanakan proses pembelajaran. Prestasi akademik tidak hanya didasarkan oleh satu mata pelajaran saja tetapi juga didukung oleh berbagai mata pelajaran atau aktivitas lainnya, salah satunya dalam pencapaian prestasi olahraga. Prestasi olahraga merupakan suatu hasil pencapaian yang diterima olahragawan dengan usaha yang akan diapresiasi dengan penghargaan. Bagi seorang siswa yang berprestasi di bidang olahraga merupakan hal yang cukup membanggakan bagi nama sekolah maupun pribadinya. Biasanya siswa yang berprestasi

di bidang olahraga akan mendapat perhatian yang baik dari sekolah sehingga hal tersebut juga akan menunjang pencapaian prestasi akademik yang ada di sekolah, khususnya prestasi akademik pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga.

Aktivitas olahraga sangat diperlukan bagi semua orang dari anak-anak sampai orang tua. Dengan rajinnya berolahraga akan meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani. Kebugaran jasmani akan meningkat apabila kita rutin melakukan aktivitas olahraga. Manfaat aktivitas olahraga secara rutin salah satunya adalah memacu pertumbuhan otak karena dapat memperlancar aliran darah ke otak. Banyak sekolah yang kurang mengapresiasi prestasi olahraga yang didapatkan siswanya. Sekolah masih mengutamakan prestasi akademik lebih utama. Sekolah masih kaku terhadap aturan yang kurang berani mengambil resiko dengan mendukung siswa yang berprestasi di non-akademik (olahraga). Bahkan ada sekolah yang tidak mendukung prestasi olahraga tersebut. Sekolah harus merubah pola pikir terutama sekolah negeri yang dinilai kurang memiliki model kepemimpinan yang baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan yang positif antara tingkat pencapaian tingkat prestasi olahraga dengan prestasi akademik di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, dengan nilai $r_{x,y} = 0,681 > r_{(0,05)(34)} = 0,329$. Artinya semakin baik nilai tingkat pencapaian prestasi olahraga maka semakin baik nilai prestasi akademiknya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi orang tua dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam meningkatkan prestasi akademik anak dengan memperhatikan prestasi olahraganya.
2. Bagi sekolah agar dapat memperhatikan pencapaian prestasi olahraga, sehingga jika ada anak yang berbakat dalam bidang olahraga, sekolah dapat mengarahkannya dalam mencapai prestasi olahraga, sehingga mendukung pencapaian prestasi akademik yang kurang.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan variabel bebas lain, sehingga variabel yang memengaruhi pencapaian prestasi akademik dapat teridentifikasi lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Uqshari, Y. (2006). *Menuju puncak prestasi tanpa batas*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arikunto. S. (2002). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Hadi, S. (1991). *Analisis butir untuk instrumen angket, tes, dan skala nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Purwa, P. (2012). *Psikologi pendidikan dalam perspektif baru*. Jakarta: AR-Ruzz Media.